

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA  
DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memelengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : DEWI INDRIANI**  
**NPM : 1605160235**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Pasitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **DEVI INDRIANI**  
 NPM : **1015100235**  
 Program Studi : **MANAJEMEN**  
 Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
 Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN**

MEMUTUSKAN

Bahwa nama tersebut di atas dinyatakan "lulus" dengan Nilai "A-" dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(LILIA BISMALA, ST., M.Si)

(Y FIRMAN, SE., MEM)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, SE., M.A)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE., MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No.3 Telp.(061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A  
Nama Mahasiswa : DEWI INDRIANI  
NPM : 1605160235  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA  
MAHASISWA DI KOTA MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 4 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

(SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si)

(H. JANURI, SE., M.M, M. Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : DEWI INDRIANI  
NPM : 1605160235  
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG

Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pada latar belakang masalah kemukakan temuan awal observasi pada objek penelitian, kemukakan masalah yang akan dibahas Rumusan masalah & tujuan penelitian harus spesifik	15-01-2020 s/d 4-8-2020	Sf
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan beberapa teori yang masih kurang, kemukakan sumber referensi ketika menggunakan teori yang dikutip. Perbaiki sistematika kutipan.	5-2-2020 s/d 4-4-2020	Sf
Bab 3	Perbaiki definisi operasional kemukakan secara struktur (lihat contoh). Sistematika analisa dalam hal teknik non-parametrik.	4-4-2020 s/d 15-4-2020	Sf
Bab 4	Perbaiki hasil analisis data.	20/07/2020	Sf
Bab 5	Tambahkan inti dari hasil bab IV	30/07/2020	Sf
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka yang kurang, dan cantumkan volume jurnal, halaman. Sesuai dengan panduan skripsi	30/07/2020	Sf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aec.	4/8/2020	Sf

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Medan, 04 Agustus 2020  
Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN**

**Dewi Indriani**

**Program Studi Manajemen**

**Email: dewiindriani0898@gmail.com**

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pada penelitian ini akan membahas tentang literasi keuangan, jenis kelamin, usia, dan indeks prestasi kumulatif. Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh jenis kelamin (*gender*) terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, (2) untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh usia terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, (3) untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, (4) untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi keuangan yang paling baik di antara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 75 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan Universitas Negeri Medan. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat, uji *Mann-Whitney U Test*, uji *Kruskal wallis* dan statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin (*gender*) tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki tingkat literasi keuangan paing baik diantara Universitas Muhammadiyah Suamtera Utara dan Universitas Negeri Medan.

**Kata Kunci: Jenis Kelamin, Usia, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan Literasi Keuangan**

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF FINANCIAL LITERATION IN STUDENTS IN THE CITY OF MEDAN**

**Dewi Indriani**

**Management Study Program**

**Email: [dewiindriani0898@gmail.com](mailto:dewiindriani0898@gmail.com)**

*Financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. This study will discuss financial literacy, gender, and the cumulative achievement index (GPA). The purpose of this study was to analyze: (1) to determine and analyze the influence of gender on the financial literacy of students in the city of Medan, (2) to determine and analyze the influence of age on the financial literacy of students in the city of Medan, (3) to determine and analyze the influence of the cumulative achievement index (GPA) on the financial literacy of students in the city of Medan, (4) to determine and analyze the level of financial literacy that the best among University of Muhammadiyah North Sumatera, Medan State University, and North Sumatera State Islamic University.*

*The method in this study uses a quantitative approach, the number of samples in this study were 75 respondents. Data collection techniques in this study using a questionnaire or questionnaire that was distributed to students of the University, Medan State University, and North Sumatera State Islamic University. Data analysis techniques used the prerequisite test, the Mann-Whitney U Test, the Kruskal Wallis test and Descriptive statistics. Data processing in this study uses SPSS 16.0 for windows.*

*Based on research shows that gender does not affect the financial literacy of students in the city of Medan, age does not affect the financial literacy of students in the city of Medan, the cumulative achievement index (GPA) influences the financial literacy of students in the city of Medan, North Sumatera State Islamic University has a competitive financial literacy between Muhammadiyah University of North Sumatera and Medan State University.*

**Keywords: Gender, Age, Cumulative Performance Index (GPA) and Financial Literacy.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad ﷺ, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul yang akan diteliti oleh penulis adalah **“FakTor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Medan”**. Dalam penusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang selalu mendukung dan membimbing penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Penolong.
2. Nabi Muhammad ﷺ sebagai Uswatun Hasanah.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Saidi dan Ibunda Sudiarti yang telah memberikan segala kasih dan sayangnnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta do'a yang tidak pernah putus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak H. Januri, S.E., MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Saprihal Manurung, S.E., M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah ikhlas memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
12. Terimakasih sahabat-sahabat SSJ (Ella Rahayu ,Indah Shafira, Hamidah, dan Harnitia Nismi) yang selalu mendukung, mengingatkan, serta memarahi penulis jika penulis berbuat salah, dan senantiasa selalu ada di samping penulis dalam keadaan susah maupun senang semoga kita senantiasa bersama-sama dalam mencari Ridho-Nya
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Rialdi Supriyatna, Muhammad Rizky, dan Dian Irsandy yang telah memberika masukan dan selalu dimintai pendapat oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini.



14. Terimakasih kepada seluruh teman-teman E Manajemen pagi yang telah mewarnai hari-hari penulis.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, Juli 2020  
Penulis

**DEWI INDRIANI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	12
2.1.1.2. Tujuan Literasi Keuangan .....	13
2.1.1.3. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	15
2.1.1.4. Pengukuran Literasi Keuangan .....	21
2.1.1.5. Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.1.1.5. Faktor-Faktor Literasi Keuangan .....	23
2.1.2. Jenis Kelamin .....	23
2.1.3. Usia.....	26
2.1.4. Indeks Pretasi Kumulatif.....	30
2.2 Kerangka Konseptual .....	34
2.3 Hipotesis.....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	39
3.2. Defenisi Operasional .....	39
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1.Deskripsi Data .....	53

4.2. Analisis Data .....	59
4.2.1. Pengujian Hipotesis .....	61
4.2.2. Pembahasan .....	65
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	72
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan .....	35
Gambar 2.2	Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan.....	36
Gambar 2.3	Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Literasi Keuangan .....	37
Gambar 2.4	Pengaruh Jenis Kelamin, Usia, dan Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Literasi Keuangan .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	: Definisi Operasional .....	40
Tabel 3.2.	: Jadwal Kegiatan Penelitian .....	43
Tabel 3.3.	: Penilaian Skala Likert .....	45
Tabel 3.4.	: Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	47
Tabel 3.5	: Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.1	: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.2	: Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3	: Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi	
Kumulatif	.....	53
Tabel 4.4	: Penyajian Data Literasi Keuangan.....	54
Tabel 4.5	: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.6	: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> Usia .....	59
Tabel 4.7	: Hasil Uji <i>Kruskal-wallis</i> Indeks Prestasi Kumulatif.....	60
Tabel 4.8	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Literasi Keuangan .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Kuesioner Variabel Jenis Kelamin, Usia, dan IPK

Lampiran 2 Nilai Kuesioner Variabel Literasi Keuangan

Lampiran 3 *Frequencies* (Karakteristik Responden)

Lampiran 4 *Frequencies* (Pernyataan Kuesioner)

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Uji Data

Lampiran 7 Tabel R

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini dimana orientasi materi dalam bentuk uang telah menjadi dasar dalam tujuan kehidupan manusia. Bahkan uang dikonotasikan sebagai fitrah manusia untuk mempertahankan eksistensinya. Uang merupakan alat pembayaran yang sah yang digunakan oleh setiap orang. Uang memiliki salah satu manfaat yaitu sebagai penyimpan nilai. Dengan menabung uang yang disimpan dapat digunakan untuk membeli kebutuhan dan keperluan dimasa yang akan datang. kebutuhan manusia semakin hari dirasakan semakin meningkat sejalan dengan perubahan dan perkembangan pola hidup masyarakat. Dengan perkembangan pola kehidupan ini maka kebutuhan manusia semakin meningkat, yang meliputi: kebutuhan jasmaniah, kebutuhan rohaniah, dan kebutuhan sosial (Hasibuan et al., 2016 hal. 153).

Dalam syariat islam ditegaskan bahwa manusia bukanlah pemilik mutlak dari harta yang sedang ia kuasai, akan tetapi penguasaannya telah dibatasi oleh hak-hak yang dimiliki Allah. Dikarenakan hal tersebut maka manusia diwajibkan oleh Allah untuk mengeluarkan zakat dari harta yang dimiliki dan dikelolanya. Bukan hanya itu islam juga menegaskan sebaiknya manusia dalam menggunakan manfaat yang dimiliki oleh harta tersebut berusaha untuk mengarahkannya sehingga terwujud kemakmuran bersama (Huda & Heykal, 2010).

Bukan hanya sekedar menghasilkan dan menggunakan uang, manusia juga harus dapat mengelola keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Seseorang harus mengerti uang yang ia miliki digunakan untuk keperluan apa

saja. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan agar terhindar dari masalah keuangan dan dapat mengelola keuangannya secara efektif.

Sebab utama kemiskinan atau masalah finansial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan, bukan soal ekonomi, pemerintah, atau orang kaya (Kiyosaki & Lechter, 2000). Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hal ini menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri (Said & Amiruddin, 2017).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi finansial (Widayati, 2012). Sementara Bhushan & Medury (2013) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan. Adapun Otoritas Jasa Keuangan (2019) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan



kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Sebagai regulator keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penelitian di kalangan masyarakat mengenai tingkat literasi. Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan inklusi keuangan sebesar 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Meskipun mengalami kenaikan dalam 3 tahun terakhir angka tersebut masih tergolong rendah yaitu di bawah 60%. (Chen & Volpe, 1998) mengatakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan menggunakan tingkat persentase sebagai berikut: 1) More than 80%, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang relatif tinggi; 2) 60%-79%, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang sedang (menengah); dan Below 60%, menunjukkan literasi keuangan yang rendah.

Dewasa ini berbagai produk keuangan telah banyak ditawarkan, hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Mengimplementasikan cara pengelolaan yang benar, mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Rasyid, 2012). Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang berpengaruh cukup besar dalam perekonomian Negara karena mahasiswa

nantinya akan memasuki dunia kerja dan harus bisa secara bijak mengatasi masalah keuangan mereka (Khairani & Alfarisi, 2019).

Mahasiswa merupakan usia transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal dimana mahasiswa masih labil dalam mengambil keputusan termasuk didalamnya mengelola keuangan pribadinya sehingga dalam berbelanja mahasiswa cenderung membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Ditambah lagi pada saat ini pusat perbelanjaan dan sistem belanja online yang semakin marak membuat pola hidup mahasiswa menjadi konsumtif dan mendorong untuk melakukan pembelian secara impulsif yang mengakibatkan pembelian yang tidak rasional yang dilakukan oleh mahasiswa. Islam telah melarang tentang mubazir atau sikap hidup boros, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT pada surah Al-Israa' Ayat 26-27, yang berbunyi:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ  
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*(26); *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya* (27).

Pada umumnya wanita cenderung lebih suka berbelanja barang-barang untuk menunjukkan eksistensinya seperti pakaian, make-up, sepatu, tas, dan barang-barang lain yang menunjang penampilannya agar terlihat menarik. Karena sering bermain berkumpul menghabiskan waktu dan uang bersama teman-teman membuat mahasiswa malas untuk belajar dan lebih mementingkan waktu untuk bersenang-senang sehingga berdampak pada nilai indeks prestasi kumulatifnya yang semakin menurun. Oleh sebab itu kita harus bisa menseleksi dan memilih

apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman

Seharusnya kampus merupakan tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Namun yang terlihat, kampus dijadikan ajang pamer penampilan dan lifestyle mereka. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup yang konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritas bukan pada eksistensi di lingkungan perkuliahan (Pulungan & Febriaty, 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa tentang literasi keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih sangat rendah. Seperti penelitian yang dilakukan Margaretha & Pambudhi (2015) tentang “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi” menunjukkan bahwa tingkat literasi mahasiswa masih tergolong rendah yaitu sebesar 48,91%. Begitu pula dengan penelitian dari yang dilakukan (Rantelobo & Sir, 2018) yang berjudul “Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang” menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda bahwa tingkat literasi mahasiswa masih dalam kategori rendah yaitu sebesar 57,57%.

Literasi keuangan dapat dihubungkan dengan beberapa faktor, menurut Gunartin *et al.* (2019) faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan literasi keuangan adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia, dan status

bekerja. Lebih lengkapnya Nindar & Bestari (2012) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu Gender (jenis kelamin), usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, kelas (diperguruan tinggi), fakultas, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, tempat tinggal dan pengalaman kerja.

Jenis kelamin (gender) memberikan efek terhadap pemahaman keuangan atau literasi keuangan mahasiswa menurut Ariadi *et al.* (2015) jenis kelamin adalah perbedaan biologis sejak seseorang lahir. Dalam pandangan Sasongko (2009) gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perbedaan karakteristik dalam jenis kelamin akan menimbulkan perbedaan dalam mengelola keuangan. Wanita cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari pada laki-laki, mereka lebih suka berbelanja dan bersenang-senang dengan teman-temannya.

Syuiswati (2019) menyebutkan bahwa perbedaan karakteristik pada jenis kelamin akan menimbulkan perbedaan terhadap perilaku keuangan. Laki laki memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dari perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibandingkan dengan perempuan yang lebih cenderung *risk averse* dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung kurang bisa mengendalikan masalah keuangan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal keuangan.

Selain jenis kelamin (gender) usia juga mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang dalam mengelola keuangannya semakin dewasa usia individu akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Adapun permasalahan yang muncul dalam literasi keuangan adalah dimana mahasiswa termasuk dalam tahap usia remaja akhir yang pada umumnya antara rentang 18-25 tahun (Santoso & Winarto, 2010).

Dalam pandangan Pinem & Naimi (2018) usia remaja merupakan usia labil dan usia untuk mencari jati diri. Dampaknya mereka mengambil keputusan sesuai dengan emosi sesaat seperti membeli barang yang diinginkan bukan karena sesuatu yang dibutuhkan. Dan lebih menghamburkan uang mereka untuk bersenang-senang dibandingkan untuk di tabung. Syuiswati (2019) menyatakan bahwa Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik pula. Mahasiswa yang sudah senior memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berpengaruh terhadap akumulasi pengetahuan yang dimilikinya sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya.

Adapun hal lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai tolak ukur keberhasilan seseorang mahasiswa dalam proses belajar di perguruan tinggi. Nilai IPK yang rendah cenderung dimiliki mahasiswa yang apatis dalam pembelajaran dibangku kuliah, ketidak mampuan dalam mengatur waktu dalam belajar,

lingkungan pertemanan yang tidak saling mendukung dalam perkuliahan, dan kurangnya minat terhadap mata kuliah tertentu merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan indeks prestasi kumulatif. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki skala 0 (nol) sampai 4 (empat). Dimana angka 0 (nol) merupakan penilaian terendah dan angka 4 (empat) merupakan penilaian tertinggi dengan mutu 0 (E), 1 (D), 2 (C), 3 (D), 4 (A) (Irman, 2018).

Dampak dari IPK dapat mempengaruhi pemahaman literasi keuangan. Wijayanti *et al.* (2016) mengatakan bahwa adanya perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dan rendah dikarenakan mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi pada umumnya mampu memahami setiap materi perkuliahan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Sehingga menyebabkan pengetahuan keuangan mereka berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan kemampuan memahami konsep keuangan pada saat perkuliahan membuat mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung memiliki konsep keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Pada akhirnya literasi keuangan mahasiswa yang memiliki IPK tinggi lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah *class rank* (tingkat semester). Mahasiswa akan belajar dari kesalahan yang dilaluinya mengenai mengelola keuangan pribadinya seiring dengan bertambahnya tingkat semester. Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya, karena pengalaman yang di dapatnya di waktu masih pada semester rendah. Mahasiswa dengan tingkat semester rendah cenderung

memiliki tingkat kegoisan yang lebih tinggi dan lebih mengikuti hasratnya dalam pengeluaran.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu:

1. Pengetahuan tentang literasi keuangan yang masih sangat rendah dikalangan mahasiswa.
2. Maraknya pusat pembelanjaan dan sistem belanja online yang tersebar di mana-mana yang mengakibatkan sikap konsumtif yang dimiliki mahasiswa terutama pada mahasiswa perempuan yang memiliki banyak pengeluaran untuk penunjang eksistensinya.
3. Mahasiswa termasuk dalam usia remaja merupakan usia yang masih labil dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan pribadinya.
4. Mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang rendah cenderung memiliki konsep keuangan yang buruk.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, masalah harus dibatasi agar pembahasan tidak meluas maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi.

Oleh karena itu penulis membatasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan yaitu jenis kelamin (*gender*), usia, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dan yang menjadi objek penelitian penulis adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mahasiswa Universitas Negeri Medan dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian berikut ini:

1. Apakah ada pengaruh jenis kelamin (*gender*) terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di kota Medan?
2. Apakah ada pengaruh usia terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di kota Medan?
4. Tingkat literasi keuangan manakah yang paling baik antara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh jenis kelamin (*gender*) terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh usia terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan.



3. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh jenis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi keuangan yang paling baik di antara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bagi pembaca dalam mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait literasi keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan peneliti yang lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Literasi Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Pada dasarnya literasi memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada seseorang atau sekelompok orang mengenai konsep dasar tentang pengelolaan keuangan. Dalam pandangan Chen & Volpe (1998) bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan. Adapun Herman Wiharno & Nurhayati (2017) menyatakan literasi keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi (*personal financial*) yang mempengaruhi kesejahteraan. Selanjutnya Otoritas Jasa keuangan (2016) mengatakan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut (Putri.L.P et al., 2019) Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi terkait dengan kesejahteraan materi.

Soetiono & Setiawan (2018, hal.3) mengemukakan, literasi keuangan dapat diartikan bahwa konsumen produk jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan secara keuangan. Aspek sikap dan perilaku ini penting karena sikap dan perilaku keuanganlah mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kemudian Sari (2015) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

Putri & Rahyuda (2017) mengartikan literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Lebih jelasnya Bhushan & Medury (2013) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan. Adapun dalam pandangan Lusardi & Mitchell (2006) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari berbagai kesulitan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan dimasa depan. Gunawan et al. (2019) menyebutkan Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Berdasarkan definisi literasi keuangan yang dijabarkan oleh beberapa pakar di atas maka literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangannya yang digunakan untuk membuat keputusan agar terhindar dari masalah keuangan.

#### **2.1.1.2. Tujuan Literasi Keuangan**

Literasi keuangan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan seseorang, maka dari itu pengetahuan tentang keuangan sangat penting. Tujuan literasi keuangan

yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2017) meliputi: 1) Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/ atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Adapun Rantelobo & Sir (2018) menyebutkan tujuan literisasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Jadi tujuan literasi keuangan bagi setiap golongan yang termasuk didalamnya mahasiswa tujuannya yaitu meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. Agar mengetahui pencapaian tujuan literasi keuangan dapat diketahui dengan melaksanakan survey.

Menurut Gunartin et al. (2019) Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, atau istilah literasi keuangan merupakan pengetahuan dan skill dalam mengelola keuangan. Implementasi *financial literacy* (literasi keuangan) secara cerdas, banyak manfaat yang diperoleh, karena tujuan dari kesejahteraan finansial yang meliputi: 1) Terpenuhinya kebutuhan hidup; 2) Mempunyai cadangan untuk keperluan yang urgent di masa yang akan datang; dan

3) Untuk kepentingan investasi (spekulasi), maka diharapkan individu mampu mengelola keuangan secara cerdas agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

### **2.1.1.3. Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Mahasiswa dituntut memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset pribadinya. Menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan dibagi menjadi 4 bagian (aspek) yaitu :

1) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum (*General personal finance knowledge*)

Apabila seseorang mengelola keuangan pribadi, maka perlu untuk dapat mengetahui dan memahami secara mendasar sistematika pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien agar tidak menimbulkan konsekuensi negatif berupa krisis keuangan pribadi. Menurut Wagland & Taylor (2009), pengetahuan keuangan mencakup tentang pengetahuan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan pribadi adalah konsep dasar dalam memahami uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mengatur pemasukan dan pengeluaran pribadi. Konsep dasar keuangan tersebut meliputi perhitungan bunga majemuk dan biaya peluang (*opportunity cost*).

2) Tabungan dan pinjaman (*Saving and borrowing*)

*Saving and borrowings* berkaitan dengan pengetahuan yang berhubungan dengan tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit. Tabungan akan memberikan jaminan keamanan konsumsi jangka pendek. Tabungan merupakan salah satu instrument investasi yang digunakan untuk berjaga-jaga atau alat pembayaran (Manurung, 2008). Wiroso (2005) mengemukakan, tabungan merupakan simpanan sementara sebelum pemilik melakukan

pemilihannya apakah si pemilik akan melakukan konsumsi atau untuk kepentingan investasi. Sedangkan Ariadi *et al.* (2015) mendefinisikan *saving* sebagai hasil pengurangan antara pendapatan dan pengeluaran seseorang dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman merupakan penyediaan uang atau asset yang diperoleh dari seseorang atau lembaga guna memenuhi kebutuhan. Pinjaman merupakan salah satu bagian dari hutang. Pinjaman merupakan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan (Windarto, 2017).

### 3) Asuransi (*Insurance*)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Bab 1 Pasal 1, berbunyi “Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan premi asuransi, memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”. Salim (2016) mengemukakan, asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti. Orang bersedia berkorban sedikit untuk masa sekarang agar dapat terhindar dari kerugian dimasa akan datang seperti asuransi jiwa, kecelakaan, kebakaran, pendidikan, dan hari tua. Sedangkan Muslih *et al.* (2017 hal. 7) mengatakan

asuransi adalah salah satu bentuk untuk mengendalikan resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak kepada pihak lain dalam hal ini adalah perusahaan asuransi.

#### 4) Investasi (*Investmen*)

Menurut Ariadi *et al.* (2015), investasi adalah suatu keingiatan menempatkan pada suatu asset atau lebih selama periode tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan. Sedangkan Tandelilin (2010, hal.1) mengemukakan, investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Maka dapat disimpulkan bahwa, kata lain dari investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*). Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang (Tandelilin, 2010 hal. 1)

Seseorang harus dapat membuat keputusan seperti berapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak seharusnya diinvestasikan menurut preferensinya. Dalam menetapkan preferensinya ini, mereka seharusnya membuat keputusan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat tertinggi kepuasan personal. Orang seharusnya membuat keputusan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat tertinggi konsumsi/ investasi dalam suatu cara yang akan memaksimalkan utilitasnya.

Dalam hal ini utilitas merupakan pengukur tingkat kepuasan individu dan akan berbeda-beda antar individu. Contohnya mereka memutuskan untuk menunda konsumsi saat ini dan membeli saham atau menyetor uangnya. Dalam kasus ini, mereka berinvestasi (*investing* atau *lending*). Sedangkan di pihak lain, sebagai individu yang tidak mencukupi dananya untuk konsumsi saat ini mungkin akan memutuskan untuk konsumsi saat ini dengan meminjam (*borrowing*). Seseorang yang memiliki pemahaman literasi yang baik akan berfikir untuk merencanakan keuangannya di masa depan salah satunya adalah dengan berinvestasi (Tandelilin, 2010 hal.3)

Dalam pandangan Irman (2018), terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan mengenai literasi keuangan yaitu:

1) Aspek bagaimana mendapatkan uang

Melalui aspek ini kita dibimbing untuk menekuni bakat atau potensi yang dimiliki menjadi profesi yang menghasilkan uang baik melalui jalur formal maupun informal. Dari aspek ini kita akan mendapatkan pendapatan dari profesi yang dijalani. Misalnya akuntan, auditor, dosen, dokter, pengacara, pilot dan lain sebagainya.

2) Aspek bagaimana mengelola uang

Melalui aspek ini kita diajari bahwa berapapun gaji atau pendapatan besar yang kita dapatkan, perlu menyisihkan sebagian dari pendapatan kita untuk investasi yang berpotensi memberikan pendapatan selain pendapatan yang telah kita jalani. Bukan hanya sekedar menyisihkan sebagian untuk tabungan hari tua kita. Oleh karena itu, pendapatan bisa dibagi atas 4 macam pengeluaran yaitu *consumption, social, saving and investation*. Misalnya



sebagai perbandingan secara berturut-turut adalah 70 : 10 : 10 : 10. Apabila pendapatan kita sebesar Rp. 1.000.000 maka dapat dibagi menjadi Rp. 700.000 untuk konsumsi, Rp. 100.000 untuk *social*(termasuk sumbangan gereja atau zakat), Rp. 100.000 untuk tabungan dan Rp. 100.000 untuk investasi. Semakin besar pendapatan maka porsi konsumsi semakin kecil sehingga porsi yang lain lebih besar. Namun bagi sebagian individu pada saat tingkat pendapatan meningkat, itu juga diikuti oleh tingkat pengeluaran. Aspek ini merupakan aspek yang cukup berat bagi seseorang karena menuntut kecerdasan emosi yaitu mampu menunda kesenangan sehingga pendapatan mereka tidak habis pada porsi konsumsi.

3) Aspek bagaimana menyimpan uang/ kekayaan

Aspek ini merupakan upaya melindungi harta kekayaan agar tidak terkikis nilainya oleh laju inflasi. Bahkan, tidak sekedar melindungi nilai tetapi berpotensi melipatkan pendapatan dan kekayaan apabila bisa menyimpannya dengan tepat.

4) Aspek bagaimana menggunakan uang/ kekayaan

Aspek ini merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Dalam hal ini kita harus menjadi konsumen yang cerdas. Kita perlu membuat skala prioritas dengan mempertimbangkan kebutuhan terlebih dahulu daripada keinginan. Terkadang dalam pemenuhan keinginan akan suatu barang, kita cenderung untuk mengurangi alokasi atas kebutuhan pokok kita.

Adapun menurut *Programme For International Student Assessment* (PISA) Organization Economic Century Development (OECD) (2013), terdapat beberapa aspek literasi keuangan, yaitu:

1) Uang dan transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan berbagai bentuk dan tujuan uang serta penanganan uang sederhana transaksi seperti pembayaran keperluan sehari-hari, pengeluaran, nilai uang, kartu bank, ck, rekening bank dan mata uang.

2) Perencanaan dan pengolaan keuangan

Aspek ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu pengetahuan dan kemampuan untuk memantau pendapatan dan pengeluaran serta pengetahuan dan kemampuan untuk memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia dalam jangka pendek dan panjang untuk ditingkatkan.

3) Risiko dan keuntungan

Risiko dan keuntungan adalah bidang utama literasi keuangan, menggabungkan kemampuan untuk mengidentifikasi cara mengelola, menyeimbangkan dan meliputi risiko dan pemahaman tentang potensi keuntungan atau kerugian keuangan di berbagai konteks keuangan. Ada dua jenis risiko yang sangat penting dalam domain ini, yaitu berkaitan dengan kerugian keuangan yang dialami seseorang seperti bencana atau biaya berulang, dan risiko yang melekat pada produk keuangan, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel atau produk investasi.

4) Financial *landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini mencakup mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar

keuangan dan lingkran umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik seperti perubahan suku bunga inflansi perpajakan atau tunjangan kesejahteraan.

#### **2.1.1.4. Pengukuran Literasi Keuangan**

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik akan berdampak pada kesejahteraan kita dimasa depan. Menurut Chen & Volpe (1998), dalam mengukur tingkat literasi keuangan menggunakan tingkat persentase sebagai berikut:

- 1) *More than 80%*, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang relatif tinggi.
- 2) *60%-79%*, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang sedang (menengah).
- 3) *Below 60%*, menunjukkan literasi keuangan yang relative rendah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) *Well literate* (21,84%), yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan

jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Kharchenko (2011) terdapat dua pendekatan utama untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:

1) *Self-assessment*

Menurut pendekatan pertama responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi keuangan mereka dengan memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi.

2) *Objective measures like test score*

Pendekatan kedua dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan

#### **2.1.1.5. Faktor-Faktor Literasi Keuangan**

Literasi keuangan atau pengetahuan tentang cara mengelola keuangan penting diketahui oleh setiap individu agar setiap individu mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efisien dan efektif agar tercapainya kesejahteraan hidup. Literasi keuangan memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya menurut Widayati (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Adapun Irman, (2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis

kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pengalaman kerja. Sedangkan Margaretha & Sari (2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu tingkat pendidikan, jurusan pendidikan, status ekonomi orang tua, usia, status pernikahan, pendapatan, dan gelar. Selanjutnya Gunartin *et al.* (2019) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia, dan status bekerja. Lebih lengkapnya Nindar & Bestari (2012) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu gender (jenis kelamin), usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, kelas (diperguruan tinggi), fakultas, IPK, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, tempat tinggal, dan pengalaman kerja. Sedangkan Wiharno (2015) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan, salah satunya adalah karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial ekonomi menyangkut masalah: usia, gender, tingkat pendidikan, tempat tinggal, golongan gaji, dan tingkat pendapatan.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan , akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yaitu jenis kelamin, usia, dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

### **2.1.2. Jenis Kelamin**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Online, jenis kelamin adalah sifat (keadaan) jantan (laki-laki) atau betina (perempuan). Sedangkan Ariadi *et al.* (2015) mengatakan jenis kelamin adalah perbedaan biologis sejak seseorang lahir. Adapun Amaliyah & Witiastuti(2015)menyebutkan jenis kelamin adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang

kemudian dikonstruksi baik secara sosial maupun kultural. Sedangkan Sasongko (2009, hal. 7) mendefinisikan gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun teori *gender* menurut Sasongko (2009, hal. 7) adalah sebagai berikut: (1) Teori *Nurture*. Menurut teori *nurture*, adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada hakikatnya adalah hasil konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan kontribusinya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (2) Teori *Nature*. Menurut teori *nature*, adanya perbedaan perempuan dan laki-laki adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal. Perbedaan biologis ini memberikan indikasi dan implikasi bahwa diantara kedua jenis tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda. (3) Teori *Equilibrium*. Disamping kedua aliran tersebut, terdapat paham kompromistis yang dikenal dengan keseimbangan (*equilibrium*) yang menekankan pada konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara perempuan dan laki-laki. Pandangan ini tidak mempertentangkan antara kaum perempuan dan laki-laki karena keduanya harus bekerjasama dalam kemitraan dan keharmonisan dalam berkeluarga, bermasyarakat, dan berbangsa.

Secara garis besar teori-teori gender dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok. Pertama, kelompok teori-teori nature yang mengatakan bahwa perbedaan peran laki-laki dan perempuan di tentukan oleh faktor biologis. Kedua, kelompok teori-teori nurture yang melihat bahwa perbedaan karakter dan peran

sosial antara laki-laki dan perempuan lebih ditentukan oleh faktor sosial budaya (Marhumah, 2011 hal.4).

Wanita dan pria memiliki kondisi-kondisi khusus yang berbeda, baik dari segi fisik biologis, maupun dari segi psikologisnya. Perbedaan tersebut merupakan sumber dari perbedaan fungsi dan peran yang diemban oleh wanita dan pria. Jika memperhatikan perbedaan peran dan fungsi yang diemban wanita dan pria, maka akan terlihat bahwa pergerakan atau perjalanan yang dilakukan oleh wanita memiliki pola yang berbeda dengan pergerakan atau perjalanan yang dilakukan oleh pria (Amaliyah & Witiastuti, 2015).

Dalam pandangan Margaretha & Pambudhi (2015), jenis kelamin dapat mempengaruhi literasi keuangan. Sedangkan Syuiswati (2019) menyatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dari perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibandingkan dengan perempuan yang lebih cenderung *risk averse* dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung kurang bisa mengendalikan masalah keuangan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal keuangan.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan Arifin & Robin (2016) dengan judul "*Analisis Perbedaan Persepsi Psikologi Keuangan Antara Pria dan Wanita di Kota Batam*" menemukan bahwa wanita lebih merasa khawatir saat ditanya mengenai keuangan yang dimiliki dan cenderung lebih sulit untuk mengambil keputusan untuk menggunakan uang atau sebaliknya karena perasaan akan takut ketika mengeluarkan uang, sementara pria dalam melihat keuangan cenderung

mengedepankan uang dalam hidup, kekuatan hidup, simbol kesuksesan, alat standar perbandingan, dan cenderung menimbun kekayaan. Hal ini semakin memperkuat bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

Sedangkan survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jenis kelamin (gender) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Berdasarkan gender dimana indeks literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,15%, relative lebih tinggi dibandingkan perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%. Ini memperkuat temuan Wijayanti *et al.* (2016) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Jenis kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi SI Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang*” menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jenis kelamin terhadap literasi keuangan, dimana mahasiswa perempuan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dikarenakan mahasiswa perempuan lebih tekun untuk memahai hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman keuangan. Mahasiswa perempuan juga lebih rajin untuk membuat perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.1.3. Usia**

Menurut Yusnita & Abdi (2018), usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang, termasuk didalamnya dalam mengelola keuangan.



Semakin dewasa usia individu maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

Adapun Santoso & Winarto (2010) mengemukakan bahwa kelompok tahap perkembangan remaja terbagi menjadi tiga yaitu: tahap/usia/masa remaja awal/pubertas yaitu 12-15 tahun; tahap/usia/masa remaja madya yaitu 15-18 tahun; dan tahap/usia/masa remaja akhir yaitu 18-25 tahun. Mahasiswa termasuk dalam tahap usia remaja akhir yang pada umumnya antara 18-25 tahun. Dimana menurut Pinem & Naimi (2018) usia remaja merupakan usia labil dan usia untuk mencari jati diri. Dampaknya mereka mengambil keputusan sesuai dengan emosi sesaat seperti membeli barang yang diinginkan bukan karena sesuatu yang dibutuhkan. Dan lebih menghamburkan uang mereka untuk bersenang-senang dibandingkan untuk ditabung.

Allah SWT telah menetapkan usia seseorang sebelum ia dilahirkan di dunia ini, sesuai dengan perjanjian yang dilakukan di alam rahim, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 172 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا ۗ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". .....", (Q.S. Al-A'raf (7): 172).

Ketetapan usia yang telah diberikan Allah SWT kepada setiap makhluknya, maka akan menjadikan manusia memahami maksud dan tujuan dalam meniti kehidupan yang akan dilaluinya mulai dari awal sampai akhir kehidupan. Oleh sebab itu, manusia diberi kesempatan untuk mempersiapkan

bekal menuju kehidupan abadi di akhirat. Sungguh beruntung seseorang yang mampu menggunkan usianya untuk melakukan kebajikan. Sebaliknya akan merugi jika seseorang tidak mampu menggunkan nikmat waktu dalam usianya untuk beribadah kepada Allah. Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wa Salam* bersabda: *“Kaki anak Adam tidaklah bergeser pada hari kiamat dari sisi Rabbnya sehingga ditanya tentang lima hal; tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia pergunakan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang apa yang telah dia lakukan dengan ilmunya”*. (HR. Tirmidzi No. 2340).

Manusia akan ditanya tentang umurnya secara umum dan tentang masa mudanya secara khusus. Sesungguhnya masa muda memang bagian dari pada usia manusia. Namun, masa itu mempunyai nilai istimewa dilihat dari segi usia, yaitu kehidupan yang penuh pancaran cahaya, keteguhan yang masih dapat berkelanjutan, dan merupakan suatu masa kuat di antara dua ancaman kelemahan, yaitu kelemahan masa kanak-kanak dan kelemahan masa tua (Sabri, 2012). Oleh karena itu kita harus bisa menggunakan usia kita dengan hal-hal yang bermanfaat.

Syuiswati (2019) mengemukakan bahwa usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik pula. Mahasiswa yang sudah senior memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berpengaruh terhadap akumulasi pengetahuan yang dimilikinya sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya.

Kontribusi usia terhadap berbagai aspek kehidupan manusia tentu memiliki pengaruh dalam perjalanan hidup mereka. Hal ini dapat dikemukakan dari penelitian Wiharno (2015) mengenai permasalahan literasi keuangan, dimana penelitian ini menemukan bahwa variabel karakteristik demografi yang terdiri dari usia berpengaruh terhadap literasi keuangan. Begitu juga Gunartin *et al.* (2019) mengatakan usia mahasiswa yang mempengaruhi kemampuan mengelola keuangan, kecenderungannya semakin dewasa usia individu akan lebih bijak dalam memanfaatkan sumberdaya keuangannya. Dalam penelitian yang dilakukan Said & Amiruddin (2017) menyatakan Faktor usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Chen & Volpe (1998) responden dengan usia 18-22 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, karena mayoritas dari responden berada dalam tahap sangat awal siklus dari hidup finansial mereka, sebagian besar pendapatan mereka dibelanjakan konsumsi dari pada investasi. Kebanyakan mahasiswa masih belum memikirkan kedepannya keadaan keuangannya seperti apa mereka cenderung memikirkan kesenangan sekarang dengan mendahulukan keinginan bukan kebutuhan dan hidup mewah.

Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah Al-Waaqi'ah ayat 41-45 yang berbunyi:

وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ ﴿٤١﴾ فِي سُمُومٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾ وَظِلٍّ مِّنْ تَحْمُومٍ ﴿٤٣﴾  
لَّا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?; dalam (siksaan) angin yang Amat panas, dan air panas yang mendidih,; dan dalam naungan asap yang hitam,; tidak sejuk dan tidak menyenangkan,; Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewahan. (Q.S. Al-Waaqi'ah (56): 41-45).

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dikemukakan bahwa sudah selayaknya bagi setiap insan yang diciptakan Allah SWT sebagai manusia sempurna dengan memiliki akal dan nafsu untuk dapat menggunakan waktu yang dimiliki agar dipergunakan dengan sebaik mungkin, serta mempergunakan kemewahan dan kekayaan untuk sesuatu yang bermanfaat dan tidak berlebihan, sehingga tidak menimbulkan ke mudharatan.

#### **2.1.4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Menurut Syuiswati (2019), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester untuk seluruh mata kuliah yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00-4,00. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah perhitungan IP dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai suatu semester tertentu. Sedangkan Arya (2019), mengemukakan bahwa IPK adalah indeks prestasi kumulatif. IPK adalah rata-rata indeks prestasi nilai semester, ujian tengah semester, tugas dan nilai hasil ujian partisipasi. Kemudian Fithri & Andriani (2003) mengemukakan bahwa IPK adalah suatu angka yang dipakai sebagian ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS). Lebih lengkapnya (Irman, 2018) mendefinisikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistim perkuliahan selama kuliah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dipengaruhi oleh nilai Indeks Prestasi (IP) dan mutu nilai setiap mata kuliah. Semakin bagus mutu nilai setiap mata kuliah, tentu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa akan lebih tinggi. Penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki skala dari 0

(nol) hingga 4 (empat). Dimana angka 0 (Nol) merupakan penilaian terendah dan angka 4 (empat) merupakan penilaian tertinggi dengan mutu “0 (E), 1 (D), 2 (C), 3 (B), 4 (A)”.

Wijayanti *et al.* (2016) menyatakan bahwa IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan. Berpengaruh disini bermakna bahwa semakin tinggi IPK mahasiswa, maka literasi keuangannya juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah IPK mahasiswa maka literasi keuangannya juga semakin rendah. Apabila dibandingkan dengan jenis kelamin dan semester, IPK memiliki pengaruh yang paling besar terhadap literasi keuangan. Perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dan rendah dikarenakan mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi pada umumnya mampu memahami setiap materi perkuliahan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Sehingga menyebabkan pengetahuan keuangan mereka berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan kemampuan memahami konsep keuangan pada saat perkuliahan membuat mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung memiliki konsep keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Pada akhirnya literasi keuangan mahasiswa yang ber-IPK tinggi lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Dalam penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menjelaskan bahwa IPK mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi IPK, maka mahasiswa akan semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya.

#### **2.1.4.1. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang. Pengetahuan tentang mengelola

keuangan pribadi sangat penting agar terhindar dari masalah dikemudian hari. Menurut Widayati (2012) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yakni:

- 1) Mencari pilihan dalam berkarir
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi
- 7) Menganalisis risiko
- 8) Mengevaluasi alternative-alternatif investasi
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan keuntungan dan kerugian berhutang
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Menurut Nindar & Bestari (2012) indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dan pengeluaran
- 2) Kredit dan pinjaman
- 3) Tabungan dan investasi
- 4) Asuransi

Menurut Oseifuah (2010)terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya dikutip dalam literatur disebutkan dalam beberapa hal, yaitu:

- 1) Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dalam memahami literasi keuangan.
- 2) Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang itu digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- 3) Kompetensi keuangan seperti memahami dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan menabung, memahami perencanaan keuangan, mencatat dan menyadari pentingnya membaca dan memelihara keuangan.
- 4) Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami bagaimana hubungan antara risiko dan pendapatan keuangan.

Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat pilihan kehidupan pribadi yang tepat tentang masalah keuangan, memahami hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan diri untuk mencari bantuan ketika ada masalah.

Menurut Mandell & Klein (2007) indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) *Income* (pendapatan)
- 2) *Money managemen* (manajemen uang)
- 3) *Spending & Credit* (pengeluaran dan kredit)
- 4) *Saving & Invest* (tabungan dan investasi)

## **2.2. Kerangka Konseptual**

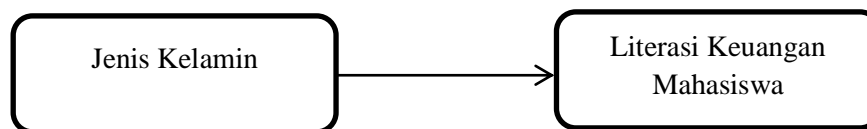
Kerangka konseptual berisi tentang variabel- variabel yang akan diteliti, berisikan tentang pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka konseptual merupakan penjelasan bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai variabel yang telah didefinisikan sebagai masalah yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sarmanu (2017) Peran kerangka konseptual adalah memudahkan pemahaman rumusan masalah, hipotesis dan metode penelitian yang dikerjakan.

### **1. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut Sasongko (2009, hal.7) jenis kelamin (gender) adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Margaretha & Pambudhi (2015) mengatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan. Penelitian terdahulu Syuiswati (2019) menemukan bahwa laki laki memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dari perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibandingkan dengan perempuan yang lebih.



cenderung *risk averse* dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung kurang bisa mengendalikan masalah keuangan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal keuangan. Dari keterangan tersebut menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Dari penjelasan di atas maka kerangka konseptual pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan dapat digambarkan sebagai berikut.



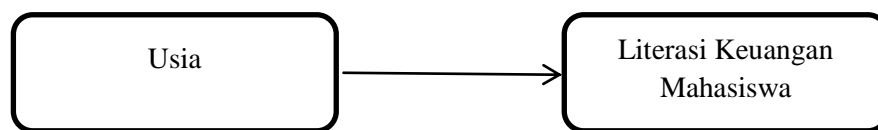
**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

## **2. Pengaruh Usia terhadap Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut Yusnita & Abdi (2018), usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia seseorang berkaitan dengan kematangan seseorang, baik itu secara pola pikir dan perilakunya karena sudah banyak pengalaman yang dialami sebagai pelajaran untuk kedepannya agar kehidupannya menjadi lebih baik lagi. Termasuk didalamnya dalam mengelola keuangan.

Penelitian Said & Amiruddin (2017) menemukan bahwa faktor usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Chen & Volpe (1998) responden dengan usia 18-22 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, karena mayoritas dari responden berada dalam tahap sangat awal siklus dari hidup finansial mereka, sebagian besar pendapatan mereka dibelanjakan konsumsi dari pada investasi.

Penelitian Syuiswati (2019) menemukan bahwa usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik pula Mahasiswa yang sudah senior memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berpengaruh terhadap akumulasi pengetahuan yang dimilikinya sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya. Dari penjelasan diatas maka kerangka konseptual pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:



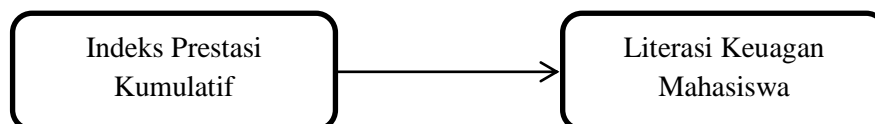
**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

### **3. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Tingkat Literasi Keuangan**

Irman (2018) mendefinisikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistim perkuliahan selama kuliah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dipengaruhi oleh nilai Indeks Prestasi (IP) dan mutu nilai setiap mata kuliah. Semakin bagus mutu nilai setiap mata kuliah, tentu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa akan lebih tinggi. Penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki skala dari 0 (nol) hingga 4 (empat). Dimana angka 0 (nol) merupakan penilaian terendah dan

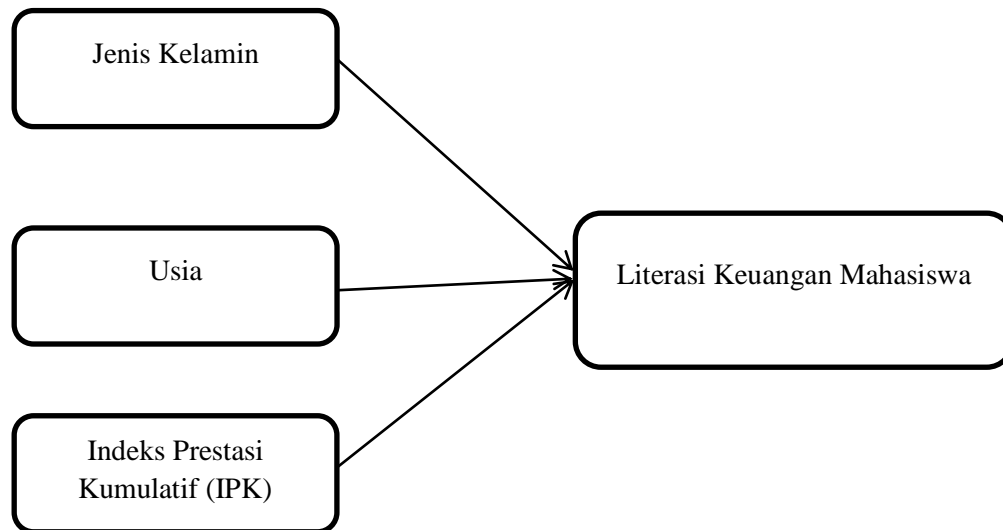
angka 4 (empat) merupakan penilaian tertinggi dengan mutu 0 (E), 1 (D), 2 (C), 3 (B), 4 (A).

Berdasarkan penelitian Irman (2018) menemukan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa IPK. Adapun penelitian Wijayanti *et al.* (2016) menemukan bahwa IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan. Berpengaruh disini bermakna bahwa semakin tinggi IPK mahasiswa, maka literasi keuangannya juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah. Mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi pada umumnya mampu memahami setiap materi perkuliahan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Sehingga menyebabkan pengetahuan keuangan mereka berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan kemampuan memahami konsep keuangan pada saat perkuliahan membuat mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung memiliki konsep keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Dari penjelasan diatas maka kerangka konseptual pengaruh indeks prestasi kumulatif terhadap tingkat literasi keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan argumentasi yang dikemukakan di atas maka dapat digambarkan sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori, belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya maka hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan.
2. Ada pengaruh usia terhadap literasi keuangan.
3. Ada pengaruh indeks prestasi kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal 15) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menggunakan instrument-instrumen formal, standard dan bersifat mengukur (Sukmadinata, 2012, hal 95).

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020).

#### **3.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan pada table dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Literasi Keuangan	Menurut Lusardi & Mitchell (2006) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari berbagai kesulitan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan dimasa depan.	Dalam penerapan Literasi Keuangan dapat diukur dengan pengetahuan keuangan pribadi secara umum ( <i>general personal finance knowledge</i> ), Tabungan dan pinjaman ( <i>saving and borrowing</i> ), Asuransi ( <i>Insurance</i> ), Investasi ( <i>Investment</i> ) Chen & Volpe (1998).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan pribadi secara umum (<i>general personal finance knowledge</i>)</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman (<i>saving and borrowing</i>)</li> <li>3. Asuransi (<i>Insurance</i>)</li> <li>4. Investasi (<i>Investment</i>)</li> </ol>
2	Jenis Kelamin	Menurut Sasongko(2009, hal. 7) jenis kelamin adalah mendefinisikan gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil kontruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.	Dalam jenis kelamin dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu laki-laki (pria) dan perempuan (wanita).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki –laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>
3	Usia	Menurut Yusnita & Abdi(2018)Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup	Dalam usia Santoso & Winarto (2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 18–22tahun</li> <li>2. 23-27 tahun</li> </ol>

		yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.	mengemukakan bahwa kelompok tahap perkembangan remaja terbagi menjadi tiga yaitu: tahap/usia/masa remaja awal/pubertas yaitu 12-15 tahun; tahap/usia/masa remaja madya yaitu 15-18 tahun; dan tahap/usia/masa remaja akhir yaitu 18-25 tahun. Mahasiswa termasuk dalam tahap usia remaja akhir yang pada umumnya antara 18-25 tahun	
4	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Menurut Irman(2018) mendefinisikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistim perkuliahan selama kuliah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dipengaruhi oleh nilai Indeks Prestasi (IP) dan mutu nilai setiap mata kuliah. Semakin bagus mutu	Dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kategori angka yaitu 0 untuk kategori penilaian kurang yaitu $IPK < 2.00$ , angka 1 kategori penilaian memuaskan yaitu $2 \leq IPK \leq 2.75$ , angka 2 dengan kategori sangat memuaskan	1. $IPK < 2.50$ 2. $IPK 2.51 - 3.00$ 3. $IPK > 3$

		<p>nilai setiap mata kuliah, tentu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa akan lebih tinggi. Penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki skala dari 0 (nol) hingga 4 (empat).Dimana angka 0 (nol) merupakan penilaian terendah dan angka 4 (empat) merupakan penilaian tertinggi dengan mutu 0 (E), 1 (D), 2 (C), 3 (B), 4 (A).</p>	<p>yaitu <math>2.76 \leq</math> <math>IPK \leq 3.50</math>, dan angka 3 dengan kategori pujian yaitu <math>3.51 \leq</math> <math>IPK \leq 4.00</math> ( sumber dari jurnal hp n0 1361-2949) Ridha ferdiana dkk</p>	
--	--	---	---	--

### 3.3.Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berlokasi di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang berlokasi di Jalan Williem Iskandar Pasar V, Kota Medan Sumatera Utara , dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Wiliem Iskandar Pasar V, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis untuk penelitian dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan Juli 2020.





Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2018, hal.131). Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2018, hal.136) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dikarenakan pandemi covid 19 yang melanda dunia tak terkecuali Indonesia jadi peneliti mengambil sampel sebesar 75 responden yang terdiri dari 25 responden di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 25 responden di Universitas Negeri Medan dan 25 responden di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penenilitan ini adalah:

#### **3.5.1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data (Widodo, 2017 hal. 74). Menurut Sugiyono(2018, hal. 214)wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur juga dapat dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018 hal. 217).

### 3.5.2. Angket / Kuesioner

Menurut Widodo (2017, hal. 73) kuesioner (angket/skala) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2018, hal.219) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Pengukuran dalam kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Skala Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016, hal. 169)

Skala pengukuran dengan pilihan jawaban sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju bertujuan untuk menunjukkan keakraban, intensitas atau frekuensi atas jawaban responden dari pertanyaan atau pertanyaan dari variabel yang diteliti. Agar hasil kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka harus melewati uji validitas dan rentabilitas sebagai berikut:

### 3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.6.1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif ,kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah vailid, reabel,dan obyektif. Vailid merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti Sugiyono(2016, hal.183). Uji validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengkurangapun kemungkinan akan benar(Juliandi et al., 2015 hal. 76).

Dengan menggunakan *product moment* rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015 hal. 77)

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- n : Sampel
- $\sum x$  : Jumlah pengamatan variabel (x)
- $\sum y$  : Jumlah pengamatan variabel (y)
- $(\sum x^2)$  : Jumlah kuadrat pengamatan variabel (x)
- $(\sum y^2)$  : Jumlah kuadrat pengamatan variabel (y)
- x : Variabel bebas (Kompetensi dan Disiplin kerja)

y : Variabel terikat (Kinerja)

Hipotesisnya adalah :

- 1)  $H_0: p = \{ \text{tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (tidak valid)} \}$
- 2)  $H_1: p \neq 0 \{ \text{ada korelasi signifikan skor item dengan total skor valid} \}$

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung  $\geq$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig 2-tailed  $\leq \alpha_{0,05}$ )
- b) Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $\leq$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed  $\leq \alpha_{0,05}$ ).

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (Y)**

No Item	Nilai Korelasi $r_{hitung}$	Nilai Ketentuan $r_{tabel}$	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,307	0,2272	0,007 $\leq$ 0,05	Valid
2	0,549	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
3	0,702	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
4	0,439	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
5	0,716	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
6	0,709	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
7	0,491	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
8	0,644	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
9	0,595	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid
10	0,549	0,2272	0,000 $\leq$ 0,05	Valid

*Sumber: Data diolah SPSS (2020)*

Dari tabel diatas diketahui nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang lebih tinggi dari  $r_{tabel}$ . Karena seluruh pernyataan dinyatakan valid maka instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan adalah instrument yang tepat atau benar.

Dengan demikian data yang diperoleh dari instrument tersebut juga merupakan data yang tepat atau benar untuk bahan analisis data tersebut.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Juliandi, *et al.*, 2015, hal. 80). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan (*Cronbach Alpha*), dikatakan reliabel hasil  $\alpha \geq 0.6$  dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum 6b^2}{6_1} \right]$$

(Juliandi, *et al.*, 2015 hal. 82)

Dimana :

$r$  = Reliabilitas instrument  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum ab^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sum i^2$  = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)  $> 0.6$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi, *et al.*, 2015, hal. 80)

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Croanbach' Alpha	Nilai Pengujian Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,777	0,60	Reliabele

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas yakni hasil uji reabilitas atas variabel Literasi Keuangan menunjukkan semua item pernyataan semuanya reliable sebab memiliki nilai *croanbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6, dimana untuk variabel literasi keuangan dengan *croanbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,777 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan sudah adal atau reliable karena memiliki standart diatas 0,6.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data adalah proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi, *et al.*, 2015, hal. 85). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018 hal. 226). Metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dari pengujian data tersebut.

#### **3.7.1. Statistik NonParametrik**

Statistik nonparametrik merupakan bagian statistik yang parameter populasi atau datanya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan (*free-distribution procedures*), dan variannya tidak perlu homogen (Siregar, 2014, hal.3).

Statistik nonparametris tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya dua data yang akan diuji tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu statistik

nonparametris sering disebut “*distribution free*” (bebas distribusi). Statistik nonparametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal (Sugiyono, 2018 hal. 229).

### 3.7.1.1. Uji Hipotesis

Menurut Juliandi et al. (2015, hal.122) Pengujian hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

#### 3.7.1.1.1. Uji *Mann Whitney U Test*

Uji *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata dua grup sampel yang tidak berhubungan satu sama lain (tidak berpasangan). Statistik ini tergolong statistik nonparametrik, data tidak harus berdistribusi normal, sampel boleh berjumlah kecil, dan berskala kategorik. (Juliandi et al., 2015 hal. 201).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan  
[Asym.Sig.(2-tailed) $\leq \alpha 0,05$ ]
- 2) Terima  $H_0$  jika probabilitas yang dihitung  $\geq$  probabilitas yang ditetapkan  
[Asym.Sig.(2-tailed) $\geq \alpha 0,05$ ]

#### 3.7.1.1.2. Uji *Kruskal wallis*

Uji *Kruskal wallis* digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata “lebih dari dua” kelompok sampel yang tidak berhubungan satu sama lain (tidak berpasangan). Statistik ini tergolong statistik nonparametrik, data tidak harus berdistribusi normal, sampel boleh berjumlah kecil, dan berskala kategorik (minimal ordinal) (Juliandi et al., 2015 hal.2014).



Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 3) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan  
[Asym.Sig.(2-tailed) $\leq \alpha 0,05$ ]
- 4) Terima  $H_0$  jika probabilitas yang dihitung  $\geq$  probabilitas yang ditetapkan  
[Asym.Sig.(2-tailed) $\geq \alpha 0,05$ ]

### **3.7.1.1.3. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018, hal.226).

Termasuk dalam statistik antara lain adalah penyiapan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam penelitian deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2018 hal.227).

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan. Penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan untuk variabel Y (Literasi Keuangan) yang disebar kepada 75 responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling* insidental.

##### 4.1.1. Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria pengelompokan berdasarkan penilaian jenis kelamin, usia, dan pendidikan dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data identitas responden yang dijadikan sampel penelitian tersebut dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	45.3	45.3	45.3
	Perempuan	41	54.7	54.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: *Data Diolah SPSS (2020)*

Berdasarkan data tabel persentase diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 41 orang (51,7%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 41 orang (45,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penenitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin perempuan.

#### 4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22 tahun	60	80.0	80.0	80.0
	23-27 tahun	15	20.0	20.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS (2020)*

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat dipahami bahwa berdasarkan katakteristik usia, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia pada kelompok umur 18-22 tahun yaitu sebanyak 60 orang (80%) dan minoritas pada kelompok umur 23-27 tahun yaitu sebanyak 15 orang (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan usia responden lebih di dominasi pada kelompok umur 18-22 tahun.

#### 4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif**

		Indeks Prestasi Kumulatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2,50	9	12.0	12.0	12.0

2,51-3,00	17	22.7	22.7	34.7
>3,00	49	65.3	65.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat dipahami bahwa berdasarkan karakteristik indeks prestasi kumulatif, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki indeks prestasi kumulatif >3,00 yaitu sebanyak 49 orang (65,3%) dan minoritas pada kelompok < 2,50 yaitu sebanyak 9 orang (12,0%), dan indeks prestasi kumulatif pada kelompok 2,51-3,00 yaitu sebanyak 17 orang (22,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan indeks prestasi kumulatif lebih banyak didominasi pada kelompok indeks prestasi kumulatif >3,00.

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini deskripsi variabel penelitian terdiri dari 1 variabel yaitu Literasi Keuangan (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel akan menampilkan opsi jawaban dengan penelitian skala likert yaitu semua pernyataan yang di jawab oleh responden masing-masing mendapatkan bobot nilai.

#### 1. Variabel Literasi Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Literasi Keuangan (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penyajian Data Literasi Keuangan (Y)**

NO	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	64%	24	32%	3	4%	0	0%	0	0%	75	100%
2	48	64%	24	32%	2	2,7%	1	1,3%	0	0%	75	100%

3	28	37,3%	37	49,3%	7	9,3%	3	4%	0	0%	75	100%
4	42	56%	29	38,7%	4	5,3%	0	0%	0	0%	75	100%
5	30	40%	30	40%	11	14,7%	4	5,3%	0	0%	75	100%
6	46	61,3%	26	34,7%	1	1,3%	2	2,7%	0	0%	75	100%
7	46	61,3%	26	34,7%	3	4%	0	0%	0	0%	75	100%
8	27	36%	33	44%	11	14,7%	4	5,3%	0	0%	75	100%
9	31	41,3%	30	40%	10	13,3%	4	5,3%	0	0%	75	100%
10	21	28%	39	52%	13	17,3%	2	2,7%	0	0%	75	100%

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4. di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan saya mengetahui pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan terhindar dari masalah keuangan sebanyak 48 orang (64%) menjawab sangat setuju, sebanyak 24 orang (32%) menjawab setuju, dan 3 orang (4%) menjawab kurang setuju.
2. Jawaban responden tentang pernyataan saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari sebanyak 48 orang (64%) menjawab sangat setuju, sebanyak 24 orang (32%) menjawab setuju, sebanyak 2 orang (2,7%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 1 orang (1,3%) menjawab tidak setuju.
3. Jawaban responden tentang pernyataan sebelum saya membeli suatu barang saya lebih mengutamakan barang yang saya butuhkan dibanding barang yang saya inginkan sebanyak 28 orang (37,3%) menjawab sangat setuju, sebanyak 37 orang (49,3%) menjawab setuju, sebanyak 7 orang (9,3%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 3 orang (4%) menjawab kurang setuju.
4. Jawaban responden tentang pernyataan manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang untuk keperluan masa depan

sebanyak 42 orang (56%) menjawab sangat setuju, sebanyak 29 orang (38,7%) menjawab setuju, dan sebanyak 4 orang (5,3%) menjawab kurang setuju.

5. Jawaban responden tentang pernyataan saya memiliki tabungan pribadi yang digunakan untuk keperluan yang tidak terduga sebanyak 30 orang (40%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang (40%) menjawab setuju, sebanyak 11 orang (14,7%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 4 orang (5,3%) menjawab tidak setuju.
6. Jawaban responden tentang pernyataan saya memahami dengan baik sebelum melakukan pinjaman penting untuk melakukan perjanjian kredit di bank terutama dalam hal kelayakan kredit sebanyak 46 orang (61,3%) menjawab sangat setuju, sebanyak 26 orang (34,7%) menjawab setuju, sebanyak 1 orang (1,3%) menjawab kurang setuju, sebanyak 2 orang (2,7%) menjawab tidak setuju.
7. Jawaban responden tentang pernyataan saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga sebanyak 46 orang (61,3%) menjawab sangat setuju, sebanyak 26 orang (34,7%) menjawab setuju, dan sebanyak 3 orang (4%) menjawab kurang setuju.
8. Jawaban responden tentang pernyataan premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaan pada asuransi sebanyak 27 orang (36%) menjawab sangat setuju, sebanyak 33 orang (44%) menjawab setuju, sebanyak 11 orang (14,7%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 4 orang (5,3%) menjawab tidak setuju.

9. Jawaban responden tentang pernyataan apabila saya membeli saham perusahaan X di pasar saham, maka saya memiliki bagian kepemilikan perusahaan X sebanyak 31 orang (28%) menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (52%) menjawab setuju, sebanyak 13 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 2 orang (2,7%) menjawab tidak setuju.
10. Jawaban responden tentang pernyataan saya memahami dengan baik dengan berinvestasi semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh sebanyak 21 orang (28%) menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (52%) menjawab setuju, sebanyak 13 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, dan sebanyak 2 orang (2,7%) menjawab tidak setuju.

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan (Y) diatas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada pernyataan pertama dan kedua yaitu saya mengetahui pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan terhindar dari masalah keuangan dan saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari, pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (64%).

#### **4.2. Analisis Data Penelitian**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program and Service Solution* (SPSS) adalah sebuah program pengolahan data yang berguna untuk pengambilan keputusan terutama dalam bidang penelitian analisis data (Juliandi et al., 2015 hal.11).

Dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametris, berikut ini metode dan langkah-langkah untuk menganalisis data dengan SPSS pada penelitian ini:

#### 4.2.1. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu di uji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

##### 4.2.1.1. Uji *Mann Whitney U Test*

Variabel jenis kelamin, usia, dan indeks prestasi kumulatif tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu variabel jenis kelamin dan usia menggunakan analisis nonparametrik yaitu menggunakan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
2. Bila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

##### 1) Pengujian Jenis Kelamin dengan Literasi Keuangan

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Mann Whitney Jenis Kelamin**

	literasi keuangan
Mann-Whitney U	646.500
Wilcoxon W	1241.500
Z	-.540
Asymp. Sig. (2-tailed)	.589

a. Grouping Variable: jenis kelamin

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2020)



Berdasarkan pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas diperoleh  $Z_{hitung}$  variabel jenis kelamin adalah -0,540 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,589 >  $\alpha$  0,05. Berdasarkan kreteria pengambilan keputusan, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) >  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

## 2) Pengujian Usia dengan Literasi Keuangan

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Mann Whitney Usia**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	literasi keuangan
Mann-Whitney U	388.000
Wilcoxon W	508.000
Z	-.825
Asymp. Sig. (2-tailed)	.409

a. Grouping Variable: usia

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas diperoleh  $Z_{hitung}$  variabel jenis kelamin adalah -0,825 dan niali Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,409 >  $\alpha$  0,05. Berdasarkan kreteria pengambilan keputusan, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) >  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Usia terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

### 4.2.1.2. Uji *Kruskal wallis*

Pengujian hipotesis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dilakukan dengan menggunakan uji *Kruskal wallis*. Uji *Kruskal wallis* termasuk ke dalam metode statistik nonparametrik. Uji *Kruskal*

*wallis* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji *Kruskal wallis* digunakan karena data yang dimiliki berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan data yang berdistribusi tidak normal maka dari itu pengujian hipotesis menggunakan uji *Kruskal wallis*.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
2. Bila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

#### 1) Pengujian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Literasi Keuangan

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji *Kruskal wallis* variabel Indeks Prestasi Kumulatif**

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	literasi keuangan
Chi-Square	10.205
Df	2
Asymp. Sig.	.006

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: indeks prestasi kumulatif

*Sumber: Data diolah SPSS (2020)*

Berdasarkan pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar  $0,006 < \alpha 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai P-Value  $< \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.2.1.3. Statistik Deskriptif

Pengujian tingkat literasi keuangan yang paling baik diantara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan Universitas Negeri Medan dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

##### 1) Pengujian Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Kota Medan

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji statistik deskriptif variabel literasi keuangan**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan umsu	25	19	30	49	1070	42.80	4.282
literasi keuangan uin	25	11	39	50	1125	45.00	3.069
literasi keuangan unimed	25	20	30	50	1067	42.68	4.697
Valid N (listwise)	25						

*Sumber: Data Diolah SPSS (2020)*

Dalam hasil analisis data dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa jumlah nilai literasi keuangan UMSU sebesar 1.070 dengan rata-rata sebesar 42,80 dengan standar deviasi sebesar 4,282. Kemudian jumlah nilai literasi keuangan UINSU sebesar 1.125 dengan rata-rata sebesar 45,00 dengan standar deviasi sebesar 3,069. Sedangkan jumlah dari nilai literasi keuangan UNIMED sebesar 1.067 dengan rata-rata sebesar 42,68 dengan standar deviasi sebesar 4,697.

#### **4.2.2. Pembahasan**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa variabel jenis kelamin dan usia tidak memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan dan indeks prestasi kumulatif memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan. Penjelasan lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **4.2.2.1 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X1 (jenis kelamin) terhadap variabel Y (literasi keuangan) pada Mahasiswa di Kota Medan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* variabel jenis kelamin sebesar 0,589  $> \alpha$  0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *asympt.Sig (2-tailed)*  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa, karena baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan dianggap sudah familiar dengan bentuk-bentuk pengelolaan keuangan dan produk-produk keuangan dengan baik dan sama-sama memiliki kepedulian terhadap keuangan pribadi mereka.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irman (2018) & Nindar & Bestari (2012) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini bisa terjadi karena baik mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan mendapatkan

perlakuan dan pengetahuan yang sama dalam menerima materi perkuliahan sehingga baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan sudah cukup mengenal berbagai istilah keuangan, bentuk-bentuk pengolahan keuangan dan produk keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sakinah & Mudakir (2018) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak terdapat pengaruh dari variabel jenis kelamin terhadap literasi keuangan. Kesetaraan hak dalam pendidikan dan kebebasan yang sama dalam mengakses informasi membuat baik mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan berbagai pengetahuan mengenai produk-produk keuangan. Adapun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) & Wijayanti et al. (2016) menyatakan bahwa variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

#### **4.2.2.2 Pengaruh Usia terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X<sub>2</sub> (usia) terhadap variabel Y (literasi keuangan) pada Mahasiswa di Kota Medan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* variabel usia sebesar 0,409 > *alpha* 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *asympt.Sig (2-tailed)* > *alpha* 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh usia terhadap literasi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka tidak akan berpengaruh terhadap pengetahuan

tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan). Dengan demikian maka setiap kenaikan atau penurunan usia tidak mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Ini merupakan kriteria responden peneliti adalah mahasiswa berumur 18-27 tahun, dan usia seseorang mahasiswa tidak mempengaruhi literasi keuangan karena usia mahasiswa baru maupun senior masih juga mampu memahami literasi keuangan. Dengan demikian dapat dibuktikan apabila ada yang mempengaruhi usia terhadap literasi keuangan yang dikarenakan salah satu jalur tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang senior belum tentu memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa yang masih junior .

Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang, termasuk didalamnya dalam mengelola keuangan. Semakin dewasa usia individu maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya (Yusnita & Abdi, 2018).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Herawati (2017) menyatakan bahwa usia tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan, dalam penelitian ini mahasiswa yang di jadikan sasaran adalah mahasiswa di semua fakultas. Hal ini berdampak pada pemahaman akan pengetahuan keuangan yang hanya diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan saja. Mata kuliah ini banyak di tawarkan di semester awal dalam kurikulum masing-masing prodi sehingga mahasiswa yang duduk di semester awal memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang duduk di semester akhir. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) & Syuiswati (2019) menyatakan bahwa usia berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

#### **4.2.2.3 Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh variabel X3 (indeks prestasi kumulatif) terhadap variabel Y (literasi keuangan) pada Mahasiswa di Kota Medan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* variabel usia sebesar  $0,006 < \alpha$   $0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *asympt.Sig (2-tailed)*  $< \alpha$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi IPK seorang mahasiswa maka semakin tinggi juga literasi keuangan yang dimilikinya. IPK mencerminkan kemampuan intelektual mahasiswa, tingginya IPK mahasiswa dapat dijadikan indikator bahwa mahasiswa tersebut rajin belajar dan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami materi perkuliahan sehingga banyak mahasiswa dengan IPK tinggi umumnya memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan pengetahuan mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih rendah. Kemampuan dalam memahami perkuliahan dengan baik ini membuat mahasiswa dengan IPK tinggi memiliki pengetahuan dan konsep keuangan yang lebih baik sehingga literasi keuangannya juga lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK yang lebih rendah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al. (2016) & Syuiswati (2019) yang menyebutkan ada pengaruh positif dan signifikan

antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi mampu memahami konsep-konsep keuangan secara lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Hal serupa di temukan dalam penelitian Irman (2018) bahwa IPK mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa yang bermakna bahwa mahasiswa yang memiliki IPK > 3,00 maka literasi keuangannya juga tinggi. Mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi pada umumnya mampu memahami setiap materi perkuliahan lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah (< 3,00), sehingga menyebabkan pengetahuan keuangan mahasiswa berbeda antara satu dengan lainnya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi Indeks Prestasi Kumulatif , maka mahasiswa akan semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinta (literasi keuangan).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Mahasiswa di Kota Medan.

#### **4.2.2.4 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Kota Medan**

Berdasarkan pengolahan data didapat hasil penelitian bahwa tingkat literasi keuangan Mahasiswa dari tiga universitas yaitu UMSU, UINSU, dan UNIMED menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang paling baik adalah Tingkat Literasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan jumlah nilai literasi keuangan sebesar 1.125 , dengan rata-rata sebesar 45,00 dan standar deviasi sebesar 3,069. Di urutan kedua Tingkat Lierasi Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah nilai literasi keuangan sebesar



1.070 dengan rata-rata sebesar 42,80 dan standar deviasi sebesar 4,282. Dan yang terakhir adalah Tingkat Literasi keuangan Universitas Negeri Medan dengan jumlah nilai literasi keuangan sebesar 1.067 dengan rata-rata sebesar 42,68 dan standar deviasi sebesar 4.697. hasil tersebut menunjukkan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki fakultas yang mengedepankan pelajaran islam, fakultas ekonomi juga berbasis islamik, ini menunjukkan bahwa ada kesempatan untuk perkembangan ekonomi dan keuangan islam yang lebih luas. Mahasiswa ekonomi islam sebagai generasi masa depan dalam perkembangan keuangan syariah, apabila memiliki literasi keuangan yang baik maka meningkatkan daya saing terhadap keuangan konvensional dari beberapa aspek, baik dari investasi, asuransi, maupun perbankan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mampu mengelola keuangan dengan baik dibandingkan dengan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa indeks prestasi kumulaif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih banyak membaca buku-buku keuangan khususnya buku tentang asuransi, deposito, dan berbagai produk investasi seperti obligasi.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan sosial media untuk mengikuti berbagai *account* media sosial lembaga keuangan atau konsultan keuangan. Dengan

demikian mahasiswa bebas mengeksplorasi berbagai informasi seputar perkembangan ekonomi dan pengelolaan pribadi, mengenal dengan baik lembaga keuangan formal dan produk serta jasa yang ditawarkan maka mahasiswa dapat memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik dan dapat menerapkan pengetahuannya dalam mengelola keuangan pribadi dan terhindar dari berbagai masalah keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan pribadi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, usia, dan IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topic yang sama sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda selain variabel yang di gunakan peneliti seperti *class rank*, uang saku, tempat tinggal, tingkat pendidikan, pendapatan orang tua serta pengalaman kerja. Dalam penelitian ini jumlah responden hanya sebesar 75 orang, kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah responden agar yang didapatkan hasilnya lebih akurat.

## 3. Bagi Universitas

Universitas sebaiknya menambah mata kuliah dalam pengelolaan keuangan pribadi di setiap fakultas agar tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dapat meningkat. Universitas juga hendaknya dapat memberikan dukungan dan informasi terkait dengan keuangan dengan cara mengadakan seminar, pelatihan atau kuliah umum mengenai konsep keuangan pribadi guna meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi mahasiswa.

### **5.3. Keterbatasan penelitian**

1. Dalam penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan, karena dilihat dari hasil penelitian masih ditemukan kekurangan dikarenakan hasil pengolahan data masih belum sempurna. Penulis merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi dalam pengolahan data sehingga hasil penelitian baik dan sempurna.
2. Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan variabel yang mempengaruhi literasi keuangan, hendaknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap literasi keuangan yang belum ditulis dan dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(4), 252–257.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Komsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Arifin, N., & Robin. (2016). Analisis Perbedaan Persepsi Psikologi Keuangan Antara Pria dan Wanita di Kota Batam. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 1(1), 70–85.
- Arya, H. (2019). *Mahasiswa Budak IPK & Budak Cinta*. Banyuwangi: MHPublisher.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Application (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Fithri, R., & Andriani, W. (2003). Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akintansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal R&B*, 3(1), 72–75.
- Gunartin, G., Afriliani, F., & Anwar, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 4(2), 1–7.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS 2019)*, 1–9.
- Hasibuan, J. S., Astuti, R., Mujiatun, S., Farida, T., Siregar, Q. R., Arif, M., & Hasibuan, T. (2016). *Pengantar Bisnis*. Medan: Cv. Simphony Baru.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Prenada Media Group.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*,

1(2), 180–197.

- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kharchenko, O. (2011). *Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implications for Saving and Behavior*. Kyiv School of Economic.
- Kiyosaki, R. T., & Lechter, S. L. (2000). *Rich Dad, Poor Dad*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2006). *Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth* (No. 12585) Cambridge.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2007). Motivation and Financial Literacy. *Financial Services Review*, 16(2), 105–116.
- Manurung, A. H. (2008). *Financial Planner*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal AKuntansi dan Investasi*, 16(2), 132–144.
- Marhumah, E. (2011). *Kontruksi Sosial Gender di Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Muslih, M., Datuk, B., Putri, L. P., & Nasution, M. (2017). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nindar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.

- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Yerusalem: OECD Publishing.
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182.
- Pinem, R. K. B., & Naimi, N. (2018). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam di Rusunawa Umsu. *Al-Hadi*, 4(1), 789–801.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains dan Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accounting & Financial in Asia Pasific (IJAFAP)*, 13(3), 1576–1580.
- Putri, M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Rantelobo, A. T., & Sir, J. S. (2018). Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit*, 3(2), 30–45.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–108.
- Sabri, A. (2012). Pengelolaan Waktu dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ta'lim*, 1(3), 180–187.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1–17.
- Salim, H. A. (2016). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Y., & Winarto, A. T. (2010). *Finding Your Soulmate- Rahasia Mendapat*

*Kekasih Idaman*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Sarmanu, S. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syuiswati, A. (2019). Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, 26(1), 15–31.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trisna, H. N. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2(1), 1–7.
- Wagland, S. P., & Taylor, S. (2009). When it Comes to Financial Literacy, is Gender Really an Issue? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 3(1), 12–25.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Widodo, W. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *JRKA*,



1(2), 1–15.

- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Universitas Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan dan Akutansi*, 3(2), 20–33.
- Wijayanti, A. G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 EkonomiPembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 87–96.
- Windarto, A. P. (2017). Implementasi JST dalam Menentukan Kelayakan Nasabah Kur pada Bank Mandiri Mikro Seberlawan dengan Metode Backpropogation. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 1(1), 12–23.
- Wiroso, W. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(1), 163–184.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 NILAI KUESIONER JENIS KELAMIN, USIA, DAN IPK

(X1, X2, DAN X3)

No	Asal Universitas	Jenis Kelamin	Usia	Indeks prestasi Kumulatif
1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
2	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
3	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
4	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
5	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
6	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
7	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
8	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
9	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
10	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
11	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
12	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50
13	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	23-27 tahun	>3,00
14	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
15	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	23-27 tahun	< 2,50
16	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50
17	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	23-27 tahun	>3,00
18	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	23-27 tahun	>3,00
19	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	23-27 tahun	2,51-3,00
20	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
21	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
22	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
23	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	2,51-3,00
24	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
25	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
26	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
27	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
28	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
29	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
30	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
31	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
32	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
33	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
34	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
35	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00

36	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
37	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50
38	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	23-27 tahun	>3,00
39	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	2,51-3,00
40	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	23-27 tahun	< 2,50
41	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50
42	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	23- 27 tahun	>3,00
43	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	23-27 tahun	>3,00
44	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	23 – 27 tahun	2,51-3,00
45	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	>3,00
46	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
47	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
48	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Laki-laki	18-22 tahun	2,51-3,00
49	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
50	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perempuan	18-22 tahun	>3,00
51	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
52	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
53	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
54	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
55	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
56	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	2,51 - 3,00
57	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
58	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
59	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
60	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
61	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
62	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
63	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
64	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
65	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	2,51 - 3,00
66	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	23-27 tahun	2,51 - 3,00
67	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	23-27 tahun	< 2,50
68	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	2,51 - 3,00
69	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50
70	Universitas Negeri Medan	Perempuan	23-27 tahun	> 3,00
71	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
72	Universitas Negeri Medan	Perempuan	23-27 tahun	2,51 - 3,00
73	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	> 3,00
74	Universitas Negeri Medan	Perempuan	18-22 tahun	> 3,00
75	Universitas Negeri Medan	Laki-laki	18-22 tahun	< 2,50



37	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	40
38	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
39	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
40	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	42
41	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	41
42	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	45
43	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
44	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	44
45	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
46	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
47	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
48	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
49	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
50	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
51	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
52	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
53	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
54	5	2	2	5	2	2	4	2	3	3	30
55	5	5	2	4	3	4	5	2	5	4	39
56	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	44
57	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
58	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	31
59	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	38
60	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	42
61	5	4	5	3	3	4	5	3	4	2	38
62	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	41
65	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
66	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	44
67	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	42
68	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	44
69	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	42
70	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
71	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
72	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	43
73	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
74	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
75	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	41

### LAMPIRAN 3 *Frequencies* (Karakteristik Responden)

#### Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Indeks Prestasi Kumulatif	Literasi Keuangan
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

#### *Frequencies Table*

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	45.3	45.3	45.3
	Perempuan	41	54.7	54.7	100.0
Total		75	100.0	100.0	

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22 tahun	60	80.0	80.0	80.0
	23-27 tahun	15	20.0	20.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	

##### Indeks Prestasi Kumulatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2,50	9	12.0	12.0	12.0
	2,51-3,00	17	22.7	22.7	34.7
	>3,00	49	65.3	65.3	100.0
Total		75	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4 *Frequencies Table*

### Literasi Keuangan (Y)

**Pernyataan 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	4.0	4.0	4.0
	Setuju	24	32.0	32.0	36.0
	Sangat setuju	48	64.0	64.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Kurang setuju	2	2.7	2.7	4.0
	Setuju	24	32.0	32.0	36.0
	Sangat setuju	48	64.0	64.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	4.0	4.0	4.0
	Kurang setuju	7	9.3	9.3	13.3
	Setuju	37	49.3	49.3	62.7
	Sangat setuju	28	37.3	37.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Setuju	29	38.7	38.7	44.0
	Sangat setuju	42	56.0	56.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Kurang setuju	11	14.7	14.7	20.0
	Setuju	30	40.0	40.0	60.0
	Sangat setuju	30	40.0	40.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Kurang setuju	1	1.3	1.3	4.0
	Setuju	26	34.7	34.7	38.7
	Sangat setuju	46	61.3	61.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	4.0	4.0	4.0
	Setuju	26	34.7	34.7	38.7



Sangat setuju	46	61.3	61.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	5.3	5.3	5.3
Kurang setuju	11	14.7	14.7	20.0
Setuju	33	44.0	44.0	64.0
Sangat setuju	27	36.0	36.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	5.3	5.3	5.3
Kurang setuju	10	13.3	13.3	18.7
Setuju	30	40.0	40.0	58.7
Sangat setuju	31	41.3	41.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

**Pernyataan 10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
Kurang setuju	13	17.3	17.3	20.0
Setuju	39	52.0	52.0	72.0
Sangat setuju	21	28.0	28.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	



item8	Pearson Correlation	-.078	.318**	.380**	.423**	.310**	.496**	.345**	1	.271*	.139	.644**
	Sig. (2-tailed)	.504	.005	.001	.000	.007	.000	.002		.019	.233	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item9	Pearson Correlation	.116	.315**	.293*	.115	.274*	.376**	.316**	.271*	1	.215	.595**
	Sig. (2-tailed)	.322	.006	.011	.324	.017	.001	.006	.019		.063	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
item10	Pearson Correlation	-.013	.165	.401**	.328**	.466**	.239*	.116	.139	.215	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.914	.158	.000	.004	.000	.039	.321	.233	.063		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.307**	.549**	.702**	.439**	.716**	.709**	.491**	.644**	.595**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\*.  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability (Literasi Keuangan)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

## LAMPIRAN 6 SPSS

### Uji Mann-Whitney U Test

#### Variabel Jenis kelamin

Ranks				
jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
literasi keuangan	1	34	36.51	1241.50
	2	41	39.23	1608.50
Total		75		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	literasi keuangan
Mann-Whitney U	646.500
Wilcoxon W	1241.500
Z	-.540
Asymp. Sig. (2-tailed)	.589

a. Grouping Variable: jenis kelamin

#### Variabel Usia

Ranks				
usia		N	Mean Rank	Sum of Ranks
literasi keuangan	1	60	39.03	2342.00
	2	15	33.87	508.00
Total		75		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	literasi keuangan
Mann-Whitney U	388.000

Wilcoxon W	508.000
Z	-.825
Asymp. Sig. (2-tailed)	.409

a. Grouping Variable: usia

## Uji *Kruskal-wallis*

### Variabel Indeks Prestasi Kumulatif

	indeks prestasi kumulatif	N	Mean Rank
literasi keuangan	<2,50	9	17.50
	2,50-3,00	17	36.12
	>3,00	49	42.42
	Total	75	

	literasi keuangan
Chi-Square	10.205
df	2
Asymp. Sig.	.006

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: indeks prestasi kumulatif

## Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan umsu	25	19	30	49	1070	42.80	4.282
literasi keuangan uin	25	11	39	50	1125	45.00	3.069
literasi keuangan unimed	25	20	30	50	1067	42.68	4.697

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan umsu	25	19	30	49	1070	42.80	4.282
literasi keuangan uin	25	11	39	50	1125	45.00	3.069
literasi keuangan unimed	25	20	30	50	1067	42.68	4.697
Valid N (listwise)	25						

**LAMPIRAN 7 Tabel R**

<b>df = (N-2)</b>	<b>Tingkat Signifikan Untuk Uji Satu arah</b>				
	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,0005</b>
	<b>Tingkat Signifikan Untuk Uji Dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>1</b>	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
<b>2</b>	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
<b>3</b>	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
<b>4</b>	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
<b>5</b>	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
<b>6</b>	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
<b>7</b>	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
<b>8</b>	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
<b>9</b>	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
<b>10</b>	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
<b>11</b>	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
<b>12</b>	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
<b>13</b>	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
<b>14</b>	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
<b>15</b>	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
<b>16</b>	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
<b>17</b>	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
<b>18</b>	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074



<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317

<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## **KUESIONER PENELITIAN**

Saya adalah seorang mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Saya memohon kesediaan waktu saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan”.

Demikian permohonan ini saya perbuat, saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan saudara/i.

Hormat saya

Dewi Indriani

### **A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda dan yang dialami sebagai tenaga kerja pada komponen-komponen variabel. Masing-masing jawaban memiliki makna sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju (5 point)
- S = Setuju (4 point)
- KS = Kurang Setuju (3 point)
- TS = Tidak Setuju (2 point)
- STS = Sangat Tidak Setuju (1 point)

### **B. Identitas Responden**

Nama Responden :  
Npm :  
Asal Universitas :  
Fakultas :

**JENIS KELAMIN (X1)**

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

**USIA (X2)**

Usia

1. 18-23 tahun

2. 23-27 tahun

**INDEKS PRESTASI KUMULATIF (X3)**

1. <2,50

2. 2,51-3,00

3. >3,00

## LITERASI KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Pengetahuan keuangan pribadi secara umum ( <i>general personal finance knowledge</i> )					
1	Saya mengetahui bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan terhindar dari masalah keuangan.					
2	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
3	Sebelum saya membeli suatu barang saya lebih mengutamakan barang yang saya butuhkan dibanding yang saya inginkan					
	Tabungan dan pinjaman ( <i>saving and borrowing</i> )					
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu terutama dalam kondisi darurat untuk berjaga-jaga					
5	Saya memahami dengan baik sebelum melakukan pinjaman penting untuk melakukan perjanjian kredit di bank terutama dalam hal kelayakan kredit					
	Asuransi ( <i>Insurance</i> )					
6	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
7	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi					
	Investasi ( <i>Investment</i> )					
8	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					
9	Apabila saya membeli saham perusahaan X di pasar saham, maka saya memiliki bagian kepemilikan perusahaan X					
10	Saya memahami dengan baik dengan berinvestasi semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 551/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Indriani  
NPM : 1605160235  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1

1. Banyak Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah.
2. Pola hidup konsumtif yang tidak proporsional yang tidak sesuai dengan kemampuan mengakibatkan berhutang pada pihak lain.
3. kesulitan keuangan yang terjadi karena pengolahan keuangan yang salah.
4. Tingkat pengambilan Keputusan yang masih sangat rendah.

Judul 2 dan 3

1. Laba yang dihasilkan perusahaan dari periode sebelumnya belum tentu meningkat.
2. Kondisi Laba rugi yang mengalami Fluktuasi setiap tahunnya.
3. Nilai Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
4. Menurunnya perputaran piutang mengindikasikan bahwa penggunaan modal kerjanya tidak efisien atau terdapat overinvestment pada piutang.
5. Perputaran Persediaan yang menurun mengidentifikasi modal kerja tidak produktif atau terdapat overinvestment pada persediaan.
6. Modal kerja yang bernilai negatif pada tahun 2015 .

Rencana Judul : 1. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya  
2. Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba  
3. Pengaruh Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Net Working Capital

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan Judul 2 Dan 3 Pt Perkebunan Nusantara Iv

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Dewi Indriani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 551/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : Dewi Indriani  
NPM : 1605160235  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : *Sahrial Marnung H.*

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

*Faktor - Faktor yang Mempengaruhi  
Tingkat Literasi Keuangan pada  
Mahasiswa di Kota Medan.*

Disahkan oleh:  
*an* Ketua Program Studi Manajemen  
*(Jasman Saifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan, *27/12/2019.*  
Dosen Pembimbing  
*(.....)*

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dewi Inariani  
NPM : 1605160235  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan~~/Manajemen/~~Ekonomi~~  
~~Pembangunan~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 07. 10. 2020  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**ISU**

as | Terpercaya

at ini agar disebutkan  
nya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 108F / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Pada Tanggal : 07 Januari 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : DEWI INDRIANI**  
**N P M : 1605160235**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Judul Proposal / Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Tingkat Literasi Keuangan  
Pada Mahasiswa Di Kota Medan**

**Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :07 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Jumadil Awwal 1441 H  
07 Januari 2020 M



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

Tembusan :

1. Pertinggal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Indriani  
N .P.M. : 1605160235  
Tempat / Tgl.Lahir : Tani Asli, 11 Agustus 1998  
Alamat Rumah : Jalan Tani Asli Gg Asal Dusun II Tanjung Gusta  
JudulProposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE.MA*

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Pembanding

SAPRINAL MANURUNG, SE.MA

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Indriani  
N.P.M. : 1605160235  
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Tani Asli Gg Asal Dusun II Tanjung Gusta  
Alamat Rumah : Tani Asli, 11 Agustus 1998  
JudulProposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Fokus ke pemahaman literasi keuangan mahasiswa Rumusan masalah dan tujuan penelitian sesuai dengan panduan skripsi FEB UMSU
Bab II	Hapus simbol X1,X2,X3, dan Y di kerangka konseptual
Bab III	Kurangi jumlah sampel
Lainnya	Masukkan minimal 3 jurnal dan buku dari dosen UMSU
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.  
Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG, SE,MA

Sekretaris

Dr. JUBRIZEN, SE., M.Si.  
Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Dewi Indriani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tani Asli, 11 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 (dua) Dari 2 (dua) bersaudara  
Alamat : Jl. Tani Asli Gg Asal Dusun II  
Tanjung Gusta  
No. Telepon : 0822-7792-1452  
Email : [dewiindriani0898@gmail.com](mailto:dewiindriani0898@gmail.com)

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Saidi  
Nama Ibu : Sudiarti  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Tani Asli Gg Asal Dusun II  
Tanjung Gusta

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Amaliyah  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Ar-Rahman Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Kejuruan : SMK Brigjend Katamso 1 Medan  
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, 09 Agustus 2020

( Dewi Indriani )